

**ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI
PARIWISATA BAHARI TERHADAP PENINGKATAN
PENDAPATAN MASYARAKAT DALAM PRESFEKTIF
EKONOMI ISLAM
(Studi Pada Desa Pasar Kec.Pulau Pisang Kab.Pesisir Barat)**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh:

ZAMA HENDRA

1751010221

Jurusan : Ekonomi Islam



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1442/2021**

**ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI
PARIWISATA BAHARI TERHADAP PENINGKATAN
PENDAPATAN MASYARAKAT DALAM PRESFEKTIF
EKONOMI ISLAM**

(Studi Pada Desa Pasar Kec.Pulau Pisang Kab.Pesisir Barat)

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh:

ZAMA HENDRA

1751010221

Jurusan : Ekonomi Islam



Pembimbing I : Dr. Hanif, S.E., M.M

Pembimbing II : Fatih Fuadi, M.S.I

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1442/2021**

ABSTRAK

Desa Pasar Kecamatan Pulau Pisang Kabupaten Pesisir Barat adalah salah satu desa yang memiliki potensi objek dan daya tarik berbagai jenis pariwisata terutama pariwisata bahari. Industri pariwisata dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini yaitu bagaimana strategi yang telah dilakukan oleh pemerintah Desa Pasar Kecamatan Pulau Pisang dalam mengembangkan sektor pariwisata dalam hal meningkatkan pendapatan masyarakat dan bagaimana pandangan Ekonomi Islam terhadap strategi pengembangan pariwisata dalam meningkatkan pendapatan Masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengembangan sektor pariwisata bahari di Desa Pasar Pulau Pisang dan Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengembangan sektor pariwisata bahari dalam meningkatkan Pendapatan masyarakat perspektif Ekonomi Islam di Desa Pasar Pulau Pisang.

Penelitian ini dilakukan di Desa Pasar Kecamatan Pulau Pisang Dengan Menggunakan Metode Analisis kualitatif dengan berfikir induktif populasi dari penelitian ini adalah seluruh warga desa dengan populasi sebanyak 611 orang dan teknik sampel yakni *Purposive sampling* sehingga sampel yang diambil sebanyak 30 sampel, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi serta wawancara.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu strategi yang telah dilakukan oleh pemerintah desa dalam mengembangkan objek wisata yaitu membangun sumberdaya manusia dan membangun infrastruktur berupa MCK, sentra kuliner dan lainnya, sedangkan dalam pandangan Ekonomi Islam menitikberatkan pada konsep keadilan dan amanah dalam mengatur sumber daya pariwisata yang dimiliki untuk terciptanya kesejahteraan masyarakat sekitar, khususnya masyarakat Desa Pasar Kecamatan Pulau Pisang.

Kata kunci : strategi, pariwisata, pendapatan Masyarakat



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung (0721)703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawahini:

Nama : Zama Hendra
NPM : 1751010221
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis strategi pengembangan potensi pariwisata bahari erhadap peningkatan pendapatan masyarakat dalam persfektif ekonomi islam (Studi di Desa pasar, kecamatan pulau pisang, Kabupaten pesisir barat)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar Pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karyaini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 25 september 2021
Yang Membuat,

SEPUULUH RIBU RUPIAH
10000
TOL. 20
METERAN TEMPEL
B1A12AJX091588374

Zama Hendra
NPM. 1751010221



KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung (0721)703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis strategi pengembangan potensi pariwisata bahari terhadap peningkatan pendapatan masyarakat dalam perspektif ekonomi islam (Studi di Desa pasar, kecamatan pulau pisang, Kabupaten pesisir,barat

Nama : Zama Hendra
NPM : 1751010221
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan di pertahankan dalam sidang munaqosah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden intan Lampung

Pembimbing I

Dr. Hanif., S.E., MM

NIP. 19740823200031001

Pembimbing II

Fatih Fuadi. M.S.I

NIP. 198512192015031006

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Dr. Madnasir., S.E., M.Si

NIP. 197504242002121001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung (0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI PARIWISATA BAHARI TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT DALAM PRESFEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Desa Pasar Kec.Pulau Pisang Kab.Pesisir Barat)” disusun oleh ZAMA HENDRA, NPM : 1751010221, program studi Ekonomi Syariah, Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/ Tanggal: Selasa, 26 Oktober 2021.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Madnasir, S.E., M.S.I

(.....)

Sekretaris : Dania Hellin Amrina, S.E., M.Sc

(.....)

Penguji I : Dr. Budimansyah, M.Kom.I

(.....)

Penguji II : Dr. Hanif, S.E., M.M

(.....)

Penguji III : Fatih Fuadi, M.S.I

(.....)

Mengetahui,
Ketua Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



M. DR. Ruslan Abdul Ghofur

198008012003121001

MOTTO

وَجَعَلْنَا بَيْنَهُمْ وَبَيْنَ الْقُرَى الَّتِي بَرَكْنَا فِيهَا قُرَى ظَهْرًا وَقَدَرْنَا فِيهَا السَّيْرَ
سِيرُوا فِيهَا لِيَالِي وَأَيَّامًا ءَامِنِينَ ﴿١٨﴾

Artinya : *Dan Kami jadikan antara mereka (penduduk Saba') dan negeri-negeri yang Kami berkahi (Syam), beberapa negeri yang berdekatan dan Kami tetapkan antara negeri-negeri itu (jarak-jarak) perjalanan. Berjalanlah kamu di negeri-negeri itu pada malam dan siang hari dengan aman. (Q.S. Saba' : 18)*¹



¹ Departemen Agama RI, Al-Quran dan terjemahannya, Semarang : C.V Toha Putra, Q.S Saba' : 18

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat-Nya yang telah memberikan penulis kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan dari lubuk hati penulis yang paling dalam, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua saya, Bapak Asdidi Surya Insani dan Ibu Erda Lena. Yang sangat saya cintai, hormati dan saya banggakan. Terimakasih yang tiada terhingga telah senantiasa memberikan saya kasih sayang, doa yang tulus dan ikhlas, serta memberikan saya segala dukungan selama ini baik *support* moril maupun *support* materil. Sehingga bisa membangkitkan rasa semangat saya agar selalu kuat, tabah dan pantang menyerah dalam menuntut ilmu dan menggapai cita-cita yang saya impikan. Semoga Allah SWT memuliakan Ayahanda dan Ibunda baik di dunia maupun di akhirat
2. Ketiga adik saya Nadila Carnelia, Alfath Akbar dan Amirul Athaya yang sangat saya sayangi. Terimakasih telah menjadi salah satu motivasi dan semangat saya dalam menuntut ilmu.
3. Seluruh teman seperjuangan kls E/ES/17 yang selalu memberikan support secara mental dan semangat dalam menuntut ilmu.
4. Almamater tercinta yaitu UIN Raden Intan Lampung. Khususnya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syari'ah tempat saya menuntut ilmu.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Zama Hendra, penulis dilahirkan di Pasar Pulau Pisang Kecamatan Pulau Pisang Kabupaten Pesisir Barat pada tanggal 06 Oktober 1999. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan Bpk Asdidi Surya Insani dan Ibu Erda Lena.

Adapun jenjang pendidikan yang ditempuh penulis yaitu :

1. Sekolah Dasar Negeri 1 Pasar Kecamatan Pulau Pisang Kabupaten Pesisir Barat diselesaikan pada tahun 2011
2. Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pulau pisang Kecamatan Pulau Pisang Kabupaten Pesisir Barat diselesaikan pada tahun 2014
3. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Krui Kabupaten Pesisir Barat diselesaikan pada tahun 2017
4. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) jurusan Ekonomi Islam.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur kupersembahkan kehadirat Allah SWT Yang maha pengasih dan maha penyayang yang telah melimpahkan rahmat dan karunia Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI PARIWISATA BAHARI TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT DALAM PRESFEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Desa Pasar Kec.Pulau Pisang Kab.Pesisir Barat)”** Skripsi Ini Sebagai Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universiatas Negeri Raden Intan Lampung

Penulis menyadari bahwa selesainya penulisan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak serta segala sesuatu dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna mengingat penulis memiliki keterbatasan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. DR. H. Moh. Mukri, M.Ag., selaku rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang selalu memotivasi mahasiswa agar selalu menjadi pribadi yang berkualitas serta menjunjung tinggi nilai-nilai islam.
2. Bapak Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung
3. Bapak Dr.Madnasir, S,E.,M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
4. Bapak Dr. Hanif, S.E.,M.M. selaku pembimbing I yang selalu mengarahkan dan memotivasi penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Bapak Fatih Fuadi, M.S.I selaku pembimbing II yang dengan tulus telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan

mengarahkan penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.

6. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
7. Perpustakaan pusat UIN Raden Intan Lampung dan Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah menyediakan referensi buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semua pihak yang tidak disebutkan namanya penulis ucapkan terimakasih banyak semoga apa yang telah kalian berikan menjadi amal soleh dari Allah SWT dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para akademisi dan pembaca.

Akhirnya, penulis berharap hasil penelitian ini akan menjadi sambungan yang berarti dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu ke islamian di abad modern ini

Bandar Lampung, 25 september 2021

Penulis



Zama Hendra

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus Penelitian	13
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	13
G. Kajian penelitain Terdahulu yang Relevan	14
H. Metode Penelitian	16
I. Sistematika Pembahasan	22

BAB II LANDASAN TEORI

A. Strategi	
1. Pengertian Strategi.....	25
2. Stategi Pengembangan Pariwisata	25
B. Pariwisata	
1. Pengertian Pariwisata.....	27
2. Unsur Pariwisata.....	29
3. Jenis Pariwisata.....	30
4. Faktor Mempengaruhi Pariwisata	32
5. Pariwisata Dalam Perspektif Ekonomi Islam	34
C. Pendapatan Masyarakat	
1. Pengertian Pendapatan.....	37
2. Sumber Pendapatan.....	38
3. Menentukan Pendapatan	38
D. Konsep Ekonomi Islam	
1. Prinsip Ekonomi Islam.....	39
2. Pariwisata dalam Prespektif Ekonomi Islam	40
3. Pendapatan Dalam Ekonomi Islam.....	42

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek	
1. Sejarah Desa.....	45
2. Luas wilayah dan Letak Geografis.....	46
3. Batas Desa.....	47
4. Visi dan Misi desa.....	47
5. Kondisi Perekonomian	48
6. Struktur Organisasi Pokdarwis.....	49
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	
1. Jumlah objek wisata	50
2. Potensi pariwisata bahari.....	50
3. Pendapatan Masyarakat.....	51
4. Pengelolaan pariwisata.....	52

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Analisis Data Penelitian	
1. Strategi Pengembangan Pariwisata Oleh Pemdes	61
2. Pandagan Ekonomi Islam	61
B. Analisis Swot	62
C. Pariwisata Meningkatkan Pendapatan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam	64

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	69
B. Rekomendasi	69

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 objek wisata.....	10
2. Tabel 2 Jumlah objek wisata	52
3. Tabel 3 Jumlah Kunjungan Wisatawan.....	53
4. Tabel 4 pendapatan Masyarakat	54



DAFTAR LAMPIRAN

1. Teks wawancara	72
2. Dokumentasi Wawancara (Kades)	75
3. Dokumentasi wawancara (Masyarakat)	75
4. Surat Izin Riset	76
5. Sampel Hasil Wawancara.....	77



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum penulis membahas lebih lanjut mengenai skripsi ini, untuk menghindari kesalahan dalam hal penafsiran mengenai judul skripsi dan membantu memudahkan pembaca dalam mengkaji isinya serta membatasi ruang lingkup penelitian maka penulis terlebih dahulu akan menjelaskan dan memberi arti pada beberapa istilah yang terdapat pada judul penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan ini berjudul : “**Analisis Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata Bahari Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Pasar Kec.Pulau Pisang Kab.Pesisir Barat)**” berikut beberapa hal yang perlu penulis uraikan yaitu sebagai berikut :

Analisis yaitu aktivitas yang memuat kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari maknanya dan ditaksir maknanya¹

Strategi adalah ilmu siasat perang atau akal (tipu muslihat) untuk menapai tujuan tertentu dan strategi merupakan suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi disertai penyusunan suatu daya upaya agar tujuan tersebut bisa tercapai.

Pengembangan merupakan suatu proses,cara perbuatan menjadikan maju atau seara pembangunan secara bertahap dan teratur yang menjurus keada sasaran yang dikehendaki².

¹Hadiyanto, Tri dan makinuddin 2006 *Analisis Sosial*. Bandung : Yayasan Akatiga hal 8

²Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *kamus versi online/Daring (dalam jaringan)* <https://www.kbbi.web.id>, diakses pada 3 September 2020.

Pengembangan yang dimaksudkan yaitu suatu kegiatan mengembangkan objek wisata bahari yang ada di desa pasar kecamatan pulau pisang kabupaten pesisir barat

Pendapatan yaitu segala jenis penerimaan seseorang atas balas jasa dalam proses produksi dalam bentuk bunga, sewa, ataupun laba yang didapatkan atas suatu produksi.³

Masyarakat Adalah sejumlah manusia yang merupakan satu kesatuan golongan yang berhubungan tetap dan mempunyai kepentingan yang sama Masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat desa pasar kecamatan pulau pisang kabupaten pesisir barat Lampung⁴

Perspektif adalah suatu cara menggambarkan suatu benda atau yang lain-lain pada permukaan yang datar sebagaimana yang terlihat mata dengan tiga dimensi (panjang, lebar dan tingginya) atau juga bisa diartikan sebagai suatu cara pandang⁵.

Ekonomi Islam adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang berupaya untuk membandingkan, menganalisis dan akhirnya menyelesaikan masalah-masalah ekonomi dengan cara-cara islami yaitu cara-cara yang didasarkan oleh ajaran islam yaitu yang bersumber pada Al-Qur'an dan Hadist Nabi Muhammad SAW. ⁶

Berdasarkan paparan diatas dapat dijelaskan kembali mengenai hal yang dimaksud dalam pembahasan skripsi ini adalah bagaimana mengembangkan potensi pariwisata bahari yang ada agar dapat menciptakan suatu sumber ekonomi yang dimaksudkan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan tercapainya kesejahteraan masyarakat dalam pandangan ekonomi islam.

³Yultana Sudremi, *Pengetahuan Sosial Kls X* (Jakarta : Bumi Aksara, 2007) h. 133

⁴Djausal Anshory, *Menara Siger* (Bandar Lampung: adhi warna, 2009).h.885

⁵Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisike IV*, (Jakarta: Gramedia, 2011), h.1062.

⁶ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, Jakarta : Raja Grafindo persada, 2007 h. 17

B. Latar Belakang

Agar terwujudnya suatu struktur tatanan perekonomian yang baik maka perlu direncanakan suatu pembangunan jangka panjang pada bidang ekonomi yang sejatinya merupakan suatu penggerak utama dari pembangunan yang seiring dengan perkembangan kualitas sumber daya manusia yang saling terkait dan berpadu dengan pembangunan yang dilaksanakan pada bidang lainnya yang dilaksanakan dengan seirama dan serasi dengan keberhasilan dalam bidang ekonomi dalam rangka mencapai tujuan pembangunan nasional.

Tujuan pembangunan nasional adalah agar terciptanya masyarakat yang adil, makmur, merata baik secara materi maupun spiritual. Ini merupakan upaya yang harus dilakukan untuk mencapai kesejahteraan, hal ini sejalan dengan apa yang tercantum dalam UUD 1945 pada pasal 27 ayat 2 bahwa tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan yang layak bagi kemanusiaan. Dengan demikian menjadi tugas penting untuk mengusahakan agar setiap orang dapat memperoleh penghasilan yang cukup untuk mencapai hidup layak bagi tenaga kerja sendiri dan keluarganya.⁷

Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur taraf hidup seseorang tetapi pendapatan juga tergantung pada sumber daya alam dan sumber daya manusia oleh karena itu pembangunan ekonomi membutuhkan mobilisasi yang optimal dari sumber daya alam dan sumber daya manusia, pariwisata merupakan salah satu sektor yang potensial dalam memberikan kontribusi untuk meningkatkan perekonomian suatu negara. Dalam Undang-undang no 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan, pariwisata merupakan suatu kegiatan yang menyelenggarakan jasa pariwisata, menyediakan objek dan daya tarik wisata. Indonesia mempunyai sektor yang dapat memberikan nilai dan keuntungan yang signifikan dalam bidang kemajuan ekonomi

⁷ Randi R Giang, *Pengaruh Pendapatan Terhadap Konsumsi Buruh Bangunan dikecamatan Pineleg*, Jurnal EMBA Vol 1 No 3 (2013) h . 248

lokal dan global yaitu pada bidang pariwisata, sektor pariwisata dapat digolongkan menjadi sektor industri terbesar di Indonesia bahkan dunia dan merupakan sektor ekonomi yang memiliki pertumbuhan yang pesat dan penyediaan lapangan pekerjaan yang luas.⁸

Indonesia adalah negara kepulauan terbesar pertama di dunia dengan luas wilayah 1,904,569 km persegi. Total luas lautan Indonesia 3,544,743, km persegi, dengan perbandingan lautan dan daratan 70 persen berbanding 30 persen. Kekayaan alam lautan yang dimiliki oleh Indonesia sangat beragam, mulai dari flora hingga faunanya. Indonesia sebagai negara kepulauan, pantai dan lautnya menyimpan berbagai potensi yang jika dikelola dengan baik akan menguntungkan secara perekonomian bagi masyarakat sekitar bahkan bagi industri pariwisata itu sendiri.⁹

Dengan adanya potensi keanekaragaman hayati pesisir dan laut Indonesia ini seharusnya dapat mendorong berkembangnya industri-industri dibidang kepariwisataan yang handal. Sebagai megabiodiversiti Indonesia diasumsikan unggul dari negara lain di dunia dalam hal industri pariwisata, namun menurut data dari World Economic Forum menunjukkan bahwa daya saing pariwisata Indonesia masih lemah dibanding negara lain¹⁰

Pariwisata telah diasumsikan sebagai industri yang dapat diandalkan untuk memperoleh devisa. Alasan utama pengembangan pariwisata sangat terkait dengan kemajuan perekonomian, sosial, budaya, suatu kawasan atau negara. Dengan perkataan lain, pengembangan kepariwisataan

⁸ Phill Janianton Damanik, *Pariwisata Indonesia Antara Peluang dan Tantangan* (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2013) h. 56

⁹ Ade Hidayah, "Potensi Pengembangan Objek Wisata Bahari Kabupaten Tulamben Karangasem Bali". *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 50, No. 2 (2017), h. 94

¹⁰ Daniel Anthoni Sihasale, "Keanekaragaman Hayati di Kawasan Pantai Kota Ambon dan Konsekuensi Untuk Pengembangan Pariwisata Pesisir" Vol 1. No 1. (2013) h. 20

pada suatu daerah tujuan wisata selalu akan diperhitungkan dengan keuntungan dan manfaat bagi rakyat banyak.¹¹

Sejalan dengan tahap-tahap pembangunan nasional, pelaksanaan pembangunan kepariwisataan nasional dilaksanakan secara menyeluruh, berimbang, bertahap, dan berkesinambungan. Nampak jelas bahwa pembangunan di bidang kepariwisataan mempunyai tujuan akhir untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Dengan melihat data jumlah penduduk muslim di indonesia maka peluang untuk mengembangkan pariwisata halal sangat besar beberapa tahun belakangan ini mulai banyak di temukan fasilitas-fasilitas penunjang wisata halal seperti banyak muncul hotel-hotel syariah serta layanan yang lainnya. Namun indonesia masih dalam kategori rendah dalam hal respon terhadap pariwisata syariah diabndingkan dengan negara lain seperti turki dan malaysia. Pada hakikatnya indonesia memiliki kesempatan yang sama bahkan lebih karena ada beberapa tempat yang sangat cocok dalam hal pengembangan pariwisata halal atau syariah seperti di Aceh, Riau, Sumatra Barat, termasuk juga Provinsi Lampung yang memilki daya tarik tersendiri seperti ditemukan berbagai macam jenis wisata pantai.¹²

Pariwisata syariah yang dilaukukan oleh umat muslim atau yang lebih luas dipahami sebagai termasuk non muslim yang melakukan perjalanan ke dunia muslim. Menurut al hamamemh, pariwisata syariah dapat dilihat sebagai konsep budaya dan agama yang tujuannya sebagai menghidupkan kembali islam dan budya arab serta mengembangkan rasa percaya diri. Pendekatan seperti ini mendekatkan secara

¹¹ Maringan Sirait, "Analisis Pengembangan Potensi Wisata Pantai Di Kabupaten Serdang Bedagai". Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Vol. 11, No 1 (2019) H 24

¹² Suyitno, *Pengantar Pariwisata* (Malang : Latif Kitto, 2016)

mental dan fundamental bahwa pariwisata syariah bukan merupakan tentang umroh dan ibadah haji saja.¹³

Pengembangan pariwisata saat ini dalam pembangunan ekonomi nasional memiliki potensi untuk dikembangkan dan menunjang penerimaan devisa bagi negara serta memperluas lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendaatan masyarakat secara signifikan. Menurut peraturan pemerintah No 51 tahun 2011 tentang rencana induk pembangunan kepariwisataan nasional tahun 2010-2025 pada pasal 2 ayat 1 disebutkan pengembangan kepariwisataan nasional meliputi destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata serta industri pariwisata dan kelembagaan pariwisata. Pada ayat 6 disebutkan pembangunan kepariwisataan nasional adalah :

- a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata
- b. Mengkomunikasikan destinasi pariwisata indonesia dengan media pemasaran secara efektif
- c. Mewujudkan industri pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian nasional atau daerah, megembangkan kelembagaan pariwisata serta tatakelola pariwisata yang mampu mensinergikan pembangunan pariwisata secara efisien.¹⁴

Menurut laporan *World Trade Organization (WTO)*, secara akumulatif, sektor pariwisata mampu mempekerjakan sekitar 230 juta lapangan pekerjaan dan memberikan kontribusi ratusan milyar dollar terhadap perekonomian diberbagai negara. Kerjasama sinergis antara Pemerintah Daerah, pihak swasta dan masyarakat dalam mengembangkan sektor pariwisata di daerah, agardapat terwujud manajemen kepariwisataan yang baik pada seluruh bidang pendukung,

¹³ Santi Mutiara dan Sinta Kemala “ *Pemasaran Implementasi Strategi Mengembangkan Pariwisata Syariah di Indonsia 2. Prospek Pariwisata Syariah Indonesia*” 84 (2015) h. 133

¹⁴Peraturan Pemerintah No 51 Tahun 2011 *Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Nasional* tahun 2010-2025

sehingga dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap daya tarik wisatawan, yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan asli daerah, pendapatan masyarakat, dan berkontribusi pula terhadap peningkatan devisa negara.

Dengan adanya pariwisata disuatu negara atau daerah tempat objek wisata itu berada, mendapat pemasukan dari pendapatan suatu objek wisata. Pengembangan pariwisata juga harus didasarkan pada kriteria berkelanjutan yaitu bahwa pembangunan dapat didukung secara ekologis dalam jangka waktu yang panjang sekaligus layak secara ekonomi dan tidak bertentangan dengan norma-norma hukum dan ketentuan Allah SWT dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam sebagai salah satu fasilitas yang di sediakan Allah SWT di muka bumi sebagai mana dalam Al- Quran Surah Al-A'raaf ayat 56 :

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya : *Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan.*¹⁵

Isi kandungan dari ayat diatas adalah menjelaskan bahwa Allah SWT melarang segala perbuatan yang mengakibatkan kerusakan di muka bumi serta hal-hal yang membahayakan kelestariannya, karena sesungguhnya segala sesuatu yang berjalan sesuai dengan kelestariannya, kemudian terjadilah pengrusakan padanya hal tersebut akan membahayakan hamba Allah, maka Allah SWT melarang hal tersebut dan memerintahkan kepada mereka untuk menyembah Nya dan

¹⁵ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya : Cv Toha Putra, Q.S Al-A'Raaf Ayat 56

berdoa kepada Nya serta berendah diri dan memohon belas kasihnya.

Prospek pariwisata di Indonesia sangat besar dan menggembirakan mengingat pariwisata dianggap sebagai penyelamat, primadona penghasil devisa bagi negara. Disamping itu, pertumbuhan sektor pariwisata mencapai 15% setiap tahunnya, sehingga pariwisata mencapai pemerataan pembangunan, membuka lapangan pekerjaan baru, meningkatkan produksi hasil kesenian dan kebudayaan, serta memperluas pasar produk kecil ke dunia internasional¹⁶

Wisatawan dalam melakukan perjalanan pariwisata membutuhkan berbagai kebutuhan diantaranya kebutuhan transportasi, makanan, minuman, dokumentasi, souvenir dan kebutuhan lainnya. Apabila dari aneka ragam kebutuhan wisatawan tersebut dipenuhi oleh para pedagang, maka akan terjadi aktifitas ekonomi antara pedagang dan wisatawan. Sehingga terjadi perputaran uang pada luar obyek pariwisata ke dalam obyek pariwisata. Disisi lain, jika hal tersebut terjadi secara terus menerus maka akan menguntungkan para pedagang di lokasi pariwisata tersebut.¹⁷

Pembangunan wisata bukan hanya sekedar mengelola sumber daya alam secara maksimal namun juga harus diimbangi dengan melibatkan sumber daya manusia secara optimal. Namun, bagaimana cara mengembangkan pariwisata disuatu daerah tertentu dengan melibatkan penduduk setempat, sehingga mereka dapat ikut serta dalam pemanfaatan sumber daya yang telah tersedia tersebut.

Pariwisata merupakan salah satu potensi ekonomi yang perlu dikembangkan dalam upaya peningkatan pendapatan

¹⁶ Oka A dan Yati, *Ekonomi Pariwisata* (Jakarta: Kompas, 2008).h.2.

¹⁷ Galih Caesario Rohman, *Perekonomian Pariwisata Islami Terhadap Pedagang Di Kawasan Makan Sunan Kalijaga*, *Jurnal Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Airlangga*, 1392, 513–23

masyarakat. Konsep pariwisata sendiri mencakup tentang upaya pemberdayaan, usaha pariwisata, daya tarik wisata, objek wisata dan berbagai kegiatan serta jenis usaha wisata.

Provinsi Lampung merupakan salah satu daerah tujuan wisata yang memiliki keanekaragaman kondisi fisik, sosial dan budaya yang dapat dijadikan sebagai obyek wisata daerah. Potensi-potensi kepariwisataan ini dapat dijadikan modal untuk pembangunan pariwisata baik wisata alam, wisata budaya, maupun wisata historis. Kondisi ini dapat terlihat dengan pantai pasir putih yang sangat cocok untuk relaksasi yang menjadi daya tarik wisata sehingga dapat dikembangkan oleh pemerintah daerah maupun masyarakat setempat. Salah satu tujuan wisata yang ada di provinsi Lampung adalah Obyek Wisata di desa pasar kecamatan Pulau Pisang dan jika wisatawan ingin berkunjung ke objek wisata ini atau destinasi lain yang ada di sekitar maka para wisatawan melakukan perjalanan dengan transit terlebih dahulu di pelabuhan dermaga krui atau tembakak pesisir barat.

Berikut destinasi yang ada di Desa Pasar Kecamatan Pulau Pisang Kabupaten Pesisir Barat :

Tabel 1
Objek Wisata di Desa Pulau Pisang

Wisata Bahari	
Jenis Wisata	Lokasi
Pantai batu mandi	Pasar Pulau Pisang
Pantai Batu Inton	Pasar Pulau Pisang
Atraksi Lumba-lumba	Pasar Pulau Pisang
Pantai Dermaga	Pasar Pulau Pisang
Wisata Alam	

Perkebunan Cengkeh	Pasar Pulau Pisang
Wisata Budaya	
Bedindang	Pasar Pulau Pisang
Sekura	Pasar Pulau Pisang
Wisata Sejarah	
Situs Sekolah Peninggalan Belanda	Pasar Pulau Pisang
Situs Mercusuar Peninggalan Belanda	Pasar Pulau Pisang
Wisata Kuliner	
Ikan Marlin Bakar	Pasar Pulau Pisang
Kue Tart	Pasar Pulau Pisang
Gulai Taboh	Pasar Pulau Pisang

Pada mulanya masyarakat disekitar kawasan wisata Desa Pasar Kecamatan pulau pisang mayoritas bekerja sebagai nelayan dan buruh dengan pendapatan sekitar Rp. 50.000 / hari atau sekitar Rp. 1.500.000 / bulan . yang artinya, dengan taraf hidup perekonomian yang rendah. Tetapi semenjak dilakukan pengembangan oleh pemerintah setempat dan masyarakat. Saat ini mayoritas beralih menjadi penyedia jasa transportasi, akomodasi penginapan pariwisata dikawasan wisata kpulau pisang. Taraf perekonomian pun meningkat hal tersebut dapat dilihat dengan perubahan sosial dan saat ini telah banyak rumah-rumah yang direnovasi dari rumah semi permanen kerumah permanen.

Kabupaten pesisir barat memiliki 11 kecamatan yaitu kecamatan Bangkunt, karya penggawa,krui selatan, lemong Ngambur, Ngaras, selatan, pesisir tengah, pesisir utara, way krui

dan pulau pisang,Isu-isu yang berkaitan dengan potensi wisata di desa pasar kecamatan pulau pisang ialah :

1. Sarana dan prasarana

Sarana prasarana masih minim disebagian besar objek wisata yang berada dikecamatan pulau pisang dalam hal menunjang pengembangan potensi pariwisata di pulau pisang adalah infrastuktur berupa fasilitas transportasi umum (perahu).

- a. Sulitnya akses menuju objek wisata dikarenakan harus menyebrang dan hanya ada 1 alat transportasi yaitu kapal kecil (viber) yang berkapasitas 20 orang ada 2 jalur penyebrangan yaitu melalui pelabuhan kuala stabas (krui) dan (tembakak) penyebrangan hanya dilakukan sekali dalam satu hari kecuali carter tetapi hal ini jarang dilakukan karena ongkos yang tinggi bisa mencapai Rp 600.000 per tripkecuali wisatawan mancanegara yang memang mampu membayar untuk carter.
- b. Minimnya fasilitas penyedia jasa penginapan serta minimnya penjual makanan sehingga menyulitkan bagi wisatawan yang ingin menginap
- c. Minimnya pemandu wisata yang kompeten dikarenakan sumber daya manusia serta anggaran dari pemerintah yang belum cukup untuk mengadakan pelatihan dan hal-hal sejenisnya.

2. Daya tarik potensi wisata

Daya tarik wisata di Desa Pasar Kecamatan pulau pisang masih sangat minim, daya tarik yang tersedia belum dikemas secara profesional, rendahnya mutu pelayanan yang diberikan. Produk wisata yang ditawarkan harus sudah berbasis teknologi informasi, sebagai upaya meningkatkan pelayanan dan sekaligus meningkatkan kemampuan pariwisata daerah menembus pasar internasional. Daerah harus melakukan inovasi, kreasi dan pengembangan terhadap potensi wisata dengan

mencari dan menciptakan peluang baru terhadap produk pariwisata yang diunggulkan. Potensi wisata tersebut patut untuk dikembangkan oleh pemerintah daerah dalam hal ini Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir barat sebagai *leading sector* dengan menata sektor – sektor pariwisata yang dimiliki. Namun kenyataannya beberapa potensi-potensi wisata yang ada belum dimanfaatkan secara maksimal oleh pemerintah daerah dalam hal ini Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Pesisir barat. Belum adanya daya tarik yang besar dari wisatawan domestik maupun mancanegara, tentunya hal ini yang menjadi tanggung jawab bersama pemerintah, swasta maupun masyarakat. Diperlukan adanya perhatian yang mendalam dari pemerintah daerah, khususnya Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir barat agar upaya pengembangan sektor pariwisata yang dilakukan agar bisa memberikan hasil yang optimal dan menguntungkan bagi masyarakat lokal. Pengembangan potensi objek pariwisata daerah perlu mendapat perhatian bahwa terkait dengan berbagai faktor yang mau tidak mau berpengaruh dalam perkembangannya. Oleh karena itu perlu diketahui dan dipahami apa saja faktor- faktor yang mempengaruhi dalam pengembangan potensi objek pariwisata daerah khususnya dalam rangka penerapan otonomi daerah, sehingga pada akhirnya pengembangan potensi objek pariwisata daerah diharapkan mampu memberikan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar dan mendorong program pembangunan daerah. Berdasarkan fenomena-fenomena tersebut, untuk mengkaji lebihjauh mengenai pelaksanaan di lapangan serta dinamika yang terjadi, maka penulis mengangkat judul penelitian.

“Analisis Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata Bahari Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Pasar Kec. Pulau Pisang Kab. Pesisir Barat)”

C. Fokus Penelitian

Dari paparan latar belakang diatas maka dapat disimpulkan Fokus penelitian ini adalah pada strategi pengembangan sektor pariwisata bahari didesa pasar Kecamatan Pulau Pisang Kabupaten Pesisir Barat terkhusus bidang pengelolaan dan pengembangan pariwisata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dalam prespektif Ekonomi Islam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah,

1. Bagaimana strategi yang telah dilakukan Pemerintah Desa Pasar dalam mengembangkan sektor pariwisata bahari guna meningkatkan pendapatan masyarakat ?
2. Bagaimana pandangan Ekonomi Islam terhadap strategi pengembangan sektor pariwisata dalam meningkatkan pendapatan Masyarakat?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diungkapkan diatas berikut beberapa tujuan dari penelitian ini ialah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengembangan sektor pariwisata bahari di Desa Pasar Pulau Pisang.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengembangan sektor pariwisata bahari dalam meningkatkan Pendapatan masyarakat perspektif Ekonomi Islam di Desa Pasar Pulau Pisang..

F. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademis :

1. Menambah khazannah atau wawasan tentang pengembangan sektor pariwisata bahari.
2. Menjadikan bahan pembelajaran studi banding dalam hal penelitian lebih lanjut.
3. Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan dan pemahaman dan menjadi

aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkan selama duduk di bangku perkuliahan.

b. Manfaat Praktis :

1. Bagi Penulis : untuk menambah wawasan tentang pengembangan sektor pariwisata.
2. Bagi Akademik: sebagai sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Ekonomi Islam, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak yang mempunyai perhatian dalam kepariwisataan dan perkembangannya, bagi instansi kepariwisataan diharapkan dapat memberikan sumbangan saran dalam pariwisata di desa pasar Keamatan Pulau Pisang Kabupaten Pesisir Barat mengenai perkembangan pariwisata dalam meningkatkan Pendapatan masyarakat.

G. Kajian Penelitain Terdahulu

Strategi pengembangan potensi wisata telah menarik minat beberapa peneliti untuk mengadakan suatu penelitian terhadap strategi pengembangan pariwisata bahari sebagai berikut :

No	Judul Penelitian Terdahulu	Peneliti dan Tahun Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitain
1	Analisis Ekonomi Islam Dalam Pengembangan Objek Wisata Sebagai Sumber Pendapatan Daerah	Saidal Arif , Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2015	Analisis Kualitatif	Kabupataen Pesisir Barat Melakukan Promosi Pariwisata Bahari Melalui Media Cetak Maupun Eletronik Dan Mengadakan

	(Studi Pada Pemerintah Kabupaten Pesisir Barat			Kompetisi Wsl (World Surfing League) Dan Meningkatkan Kualitas Sdm Serta Pengadaan Fasilitas Penunjang
2	Strategi pengembangan objek wisata gunung growo indah dalam upaya meningkatkan pendapatan asli daerah kabupaten pati	Angga Pradikta Universitas Negeri Semarang Tahun 2013	Metode analisis deskriptif , analisis SWOT	Pengembangan objek wisata waduk gunung growo indah berpotensi untuk meningkatkan kontribusi PAD yang masih kecil
3	Strategi Pengembangan Daerah Pesisir Pantai Sebagai Objek Wisata Di Kabupaten Pacitan	Mifta Damal Riyaningtyas, Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014	Reduksi Data, Penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi	Strategi formulasi yang diterapkan oleh dinas kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olahraga adalah dengan membuat rencana

				induk dengan master plan detail engineering desain yaitu rencana tata bangunan dan lingkungan pembuatan prioritas pengembangan daerah pantai sebagai objek wisata
--	--	--	--	---

H. Metode Penelitian

Metodologi penelitian adalah sekumpulan peraturan kegiatan, dan prosedur yang digunakan oleh sipelaku suatu disiplin ilmu. Metodologi juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode. Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang dilakukan secara sistematis dan tersusun untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisir untuk menyelidiki suatu masalah tertentu yang memerlukan jawaban.¹⁸

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kategori penelitian lapangan (field Research) yang dilakukan untuk mempelajari secara intensif mengenai tentang latar belakang keadaan sekarang dan berinteraksi

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006), h. 112

lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.¹⁹ Penelitian *Field Research* dikerjakan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian berkenaan dengan strategi pengembangan potensi pariwisata bahari di Desa Pasar Kecamatan pulau pisang.

Selain menggunakan metode Field Research peneliti juga menggunakan metode Penelitian Kepustakaan (library research), penelitian kepustakaan pengumpulan data dan informasi dengan bantuan berbagai macam materi yang berkaitan dengan materi penelitian.²⁰ Yang dimaksud dengan penelitian kepustakaan ialah penelitian yang dilakukan dengan membaca, menelaah, serta mencatat bahan-bahan dari berbagai macam literatur yang memiliki kaitan dengan permasalahan yang akan dikaji.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat “Analisis Descriptive” yang merupakan suatu penelitian yang memaparkan dan melaporkan suatu keadaan objek, kebiasaan perilaku, lalu dianalisis secara kritis. Penelitian deskriptive dilakukan untuk melakukan pengukuran secara cermat, terhadap fenomena sosial yang terjadi di objek wisata.

Adapun analisis data yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif yang artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut di kumpulkan melalui wawancara dan catatan hasil penelitian yang menggambarkan lebih lanjut mengenai bagaimana strategi yang perlu diterapkan agar dapat mengembangkan potensi pariwisata yang ada.

¹⁹ Hadi Sutrisno, *Metode Research*, UGM Yogyakarta, 2006 h. 112

²⁰ Ibid. h 142

2. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini bersifat penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu “Jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan untuk mengumpulkan informasi yang diperoleh”. Sumber data yang digunakan adalah

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan oleh peneliti dari sumber asli secara langsung berdasarkan hasil pengamatan²¹. Dalam penelitian ini penulis memperoleh data dengan cara melakukan wawancara kepada ketua Pokdarwis Desa Pasar Kecamatan Pulau Pisang Kabupaten Pesisir Barat yang di fokuskan pada bagian strategi pengembangan potensi pariwisata bahari dalam perspektif Ekonomi Islam.

b. Data Sekunder

Selain menggunakan data primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder sebagai pendukung dalam penelitian.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber eksternal maupun internal.²² Pada penelitian ini penulis mendapatkan data berupa dokumen-dokumen, literatur berupa buku-buku dan data mengenai kunjungan wisatawan dari tahun 2015-2019

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan²³ dalam penelitian ini populasi yang menjadi objek penelitian

²¹Nur Indrianto, Bamabang Supono, *Metode Penelitian Bisnis*,BPFE, Yogyakarta, 2009, h. 146

²²Ibid h. 147

²³Ibid

adalah keseluruhan masyarakat Desa Pasar Kecamatan Pulau Pisang yang berjumlah 611

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar maka peneliti tidak mampu mempelajari semua yang ada dikarenakan keterbatasan dana, waktu dan tenaga maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut²⁴

Untuk menentukan informan dalam penelitian ini dipilih menggunakan *purposive sampling* yaitu sampel yang merupakan jenis dari sampel non probabilitas. Tujuannya adalah untuk mendapatkan kriteria informan yang sudah ditentukan yaitu :

- a. Warga yang berdomisili di desa setempat
- b. Warga yang bekerja disekitar objek wisata
- c. Warga yang berusia 20 tahun keatas

4. Metode Pengumpulan Data

Ada beberapa metode yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. **Metode Observasi**

Observasi adalah suatu proses yang komplit, sesuatu yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua hal yang menjadi terpening adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dari observasi digunakan apabila penelitian berhubungan dengan tingkah laku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam serta responden yang diamati dalam skala yang tidak terlalu besar.²⁵

Dalam penelitian kali ini penulis akan melakukan observasi pada pengunjung kawasan objek wisata

²⁴ Lexy J Moelong , *Metodelogi penelitian kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya , Bandung 2010 h. 9

²⁵ Moh.Pabundu Tika, *Metode Riset Bisnis*, PT. Bumi Aksara, Jakarta 2006 h. 203

bahari di desa pasar Kecamatan Pualu Pisang Kabupaten Pesisir Barat.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab langsung kepada objek yang akan diteliti. Metode *Interview* yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana antara dua orang atau lebih secara bertatap muka mendengarkan informasi-informasi yang di berikan²⁶

Dalam hal ini jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin dimana peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan lalu informan menjawab secara bebas dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Pada wawancara ini yang bertindak sebagai informan yaitu Kepala Desa Pasar Kecamatan Pualu Pisang Kabupaten Pesisir Barat.

c. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari atau mengenal hal-hal yang berkaitan dengan masalah, variabel-variabel berkaitan yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, majalah, surat kabar dan notulen rapat dan mentat data yang berkaitan dengan objek yang diteliti, sedangkan menurut Koentjoringrat dokumentasi adalah kumpulan data yang berbentuk variabel yang berbentuk tulisan.²⁷

5. Pengolahan Data

Setelah data dikumpulkan, maka untuk menganalisisnya maka digunakan teknik deskriptif Analisis yaitu teknik untuk memaparkan data atau

²⁶ Ibid h. 83

²⁷ Sugiyono, *Metode Kualitatif dan R&D*, 9Bandung : Alfabeta, 2012) h.

menjelaskan data yang terkait dengan hal yang sedang dibahas dimana teknik ini menggambarkan tentang bagaimana strategi pengembangan potensi pariwisata bahari, Untuk mendapatkan data yang akurat perlu adanya tahapan-tahapan pengolahan data sebagai berikut²⁸ :

a. Pemeriksaan Data (Editing)

Editing merupakan suatu kegiatan untuk melihat apakah data tersebut konsisten atau tidak.²⁹ Karena dalam proses editing merubah data menjadi suatu kalimat yang penuh sehingga data tersebut bisa digunakan untuk keperluan proses selanjutnya. Dari beanyak data yang telah dikumpulkan oleh peneliti, maka peneliti bisamengetahui apakah data yang ada cukup akurat sehingga hal tersebut dapat dipertanggung jawabkan serta dijelaskan pada pemaparan penelitian ini.

b. Sistematika Data (Systematizing)

Systematizing berarti menempatkan data menurut kerangkasisematik bahasan menurut urutan masalah.³⁰ Data yang dikumpulkan peneliti akan mengurutkan data sesuai dengan permasalahan penelitian ini dan menyesuaikan dengan sistematika penulisan pedoman skripsi yang ada.

c. Menarik Simpulan / Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan bisa berubah bila dalam penelitian ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti melakukan penelitian dilapangan maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang valid.

²⁸ Ibid h.9

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Praktek*, PT. Asdi Mahastya, Jakarta, 2006. h. 134

³⁰ Ibid h. 135

6. Metode Analisis Data

Analisis data yang dilakukan menggunakan analisis kualitatif dengan cara berfikir induktif dalam hal ini dilakukan dengan data yang bersifat informasi, uraian dalam bentuk prosa kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran sehingga mendapatkan gambaran baru atau memperkuat gambaran yang sudah ada dapat diartikan bahwa analisis semacam ini menjadi pemaparan penjelasan bukan berupa angka-angka atau data statistik³¹

I. Sistematika Pembahasan

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan menjelaskan tentang penegasan judul penelitian yang memaparkan istilah-istilah yang ada pada judul yang bertujuan agar tidak terjadi kekeliruan dalam pemahamannya, latar belakang masalah berisi tentang masalah pokok yang ada dalam penelitian dari pengertian yang akan dianalisis, fokus dan sub fokus penelitian berisi tentang hal-hal yang terkait dengan substansi masalah yang akan diteliti, rumusan masalah berisi tentang permasalahan permasalahan apa saja yang akan diselesaikan dalam penelitian ini, tujuan penelitian yaitu tentang hasil dari rumusan masalah dalam penelitian, manfaat penelitian berisi tentang manfaat secara praktis dan manfaat secara akademis, kajian penelitian terdahulu berisi penelitian yang menjadi acuan dasar penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini, metode penelitian menyangkut jenis penelitian ini yaitu kualitatif, teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi data penelitian menggunakan data primer dan sekunder dari berbagai sumber dan metode analisis data menggunakan analisis kualitatif deskriptif dan sistematika pembahasan yang akan dijelaskan secara singkat

³¹Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, Rieneka Cipta, Jakarta, 201. H 106

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang menyangkut permasalahan yang diteliti berupa teori-teori pariwisata, pariwisata menurut ekonomi islam, konsep ekonomi islam, serta konsep pendapatan masyarakat

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian yang menyangkut kondisi geografis, sejarah desa, visi misi desa serta struktur organisasi desa dan penyajian fakta dan data penelitian termasuk juga data jumlah kunjungan wisatawan dan jumlah objek wisata desa

BAB IV ANALISIS DATA

Pada bab ini menjelaskan tentang analisis data yang menggunakan analisis kualitatif deskriptif serta menganalisis temuan penelitian dalam hal pengembangan pariwisata

BAB V KESIMPULAN

Pada bab ini memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian serta memberikan saran yang sesuai dengan hasil penelitian untuk pembaca dan peneliti berikutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi

1. Pengertian Strategi

Menurut Bracker, ditinjau secara etimologi "strategi" bersumber dari kata Yunani Klasik yaitu "*stratego*" (jenderal) yang pada intinya diambil dari pilihan kata-kata Yunani untuk "pasukan" serta "memimpin" penggunaan kata kerja Yunani yang berhubungan dengan "*stratego*" ini ialah pemusnahan serta perencanaan lawan-lawan dengan menerapkan cara yang efektif berdasarkan kemampuan yang dimiliki.³²

Menurut William Lawrence "*Strategi*" adalah sebuah rencana yang disatukan, luas serta intergasi yang menghubungkan keunggulan strategi perusahaan dengan tantangan lingkungan yang dirancang untuk memastikan agar tujuan utama suatu organisasi atau perusahaan dapat tercapai.³³

2. Strategi Pengembangan Pariwisata

Strategi penembangan pariwisata adalah cara, langkah-langkah, rencana ataupun trik yang dilakukan untuk memajukan dan mengembangkan pariwisata yang ada di suatu daerah atau kawasan langkah-langkah yang perlu dilakukan dapat berupa perbaikan infrastruktur secara fisik maupun non fisik sehingga dapat berdampak positif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat yang tinggal disekitar.

Menurut A.Yoeti dalam perenanaan yang strategis daerah tujuan wisata perlu diadakan analisis sumber daya dan analisis lingkungan, analisis seperti ini dilakuka untuk mengetahui Kekuatan (Strength), Kelemahan (Weakness), Peluang (Opportunity) dan Ancaman (Treath). Organisasi atau lembaga

³²Ian Arsaldi."Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Bisapu di Kabupaten Bantaeng", Jurnal Bisnis dan Ekonomi Vol.2 No 21, Makassar (2016) h. 9

³³ Rahmad Dyansyah." Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata Kabupaten Tangerang", Jurnal Fisip UI. Jakarta (2014) h. 1

yang bertanggung jawab dalam pengembangan pariwisata tersebut.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mengembangkan daerah wisata yang artinya pengembangan pariwisata tidak bisa dilakukan secara sembarangan saja, harus ada target dan tujuan yang dicapai, agar apa yang diharapkan dari pengembangan pariwisata tersebut bisa tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan. Adapun syarat yang harus dipenuhi agar daerah pariwisata yang dikembangkan tersebut benar-benar menjadi daerah wisata yang baik yaitu :³⁴

- a. Daerah tersebut memiliki daya tarik yang memiliki ciri khas , baik itu objek wisata maupun atraksi yang ditampilkan.
- b. Adanya fasilitas penunjang lainnya seperti atraksi, permainan, yang dapat menarik minat wisatawan.
- c. Tersedia tempat berbelanja seperti souvenir, kuliner dan tempat berbelanja lainnya.
- d. Terdapat fasilitas umum seperti ATM, tempat parkir serta fasilitas umum lainnya yang bisa mempermudah wisatawan.

Menurut A. Yoeti ada tiga faktor yang menentukan keberhasilan pengembangan pariwisata yaitu tersedianya objek dan daya tarik pariwisata serta adanya fasilitas *Acesbility* atau sarana dan prasarana sehingga memudahkan wisatawan untuk mengunjungi daerah tempat wisata tersebut, terjadinya fasilitas *Adminities* yaitu sarana kepariwisataan yang memberikan kenyamanan kepada masyarakat.

Pada proses pengembangan kawasan wisata, ada beberapa komponen yang harus bersinergi dengan baik, dengan kata lain ada pihak piha yang harus terus bekerjasama yakni UPTD Pariwisata kecamatan pulau pisang serta pihak swasta sebagai investor, serta masyarakat

³⁴ H. Oka.A. Yoeti, *Industri Pariwisata dan Kesempatan Kerja*, Jakarta, *Pertja*, 1999, h 66

yang berperan sebagai ujung tombak dari pengembangan pariwisata tersebut.

B. Pariwisata

1. Pengertian pariwisata

Istilah kata pariwisata terlahir dari bahasa sansakerta yaitu terdiri dari kata “*Pari*” yang berarti penuh, lengkap, berkeliling atau mengelilingi, “*wis(man)*” yang berarti rumah, *property*, kampung, komunitas dan “*ata*” adalah berarti mengembara atau bergi secara terus-menerus (*Roaming About*) yang jika dirangkai menjadi satu kesatuan kata yang utuh yaitu pariwisata yang secara lengkap beramaksa pergi secara lengkap meninggalkan kampung atau rumah dan melakukan perjalanan secara terus menerus dan tidak berbiat menetap ditempat yang akan menjadi tujuan dalam perjalanan.³⁵

Organisasi pariwisata di dunia WTO (World Tourism Organization) mendefinisikan pariwisata sebagai aktivitas perjalanan dan tinggal seseorang diluar tempat tinggal dan lingkungannya selama tidak lebih dari satu tahun berurutan berwisata, bisnis atau tujuan lain dan tidak untuk bekerja ditempat yang dikunjungi tersebut.³⁶

Dalam Al Qur'an terdapat dalil yang mendasari makna dari pariwisata yang terdapat pada Q.S Ar-Rum 42 yang berbunyi :

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلُ ۚ كَانَتْ أَكْثَرُهُمْ مُشْرِكِينَ

Artinya : Katakanlah: "Adakanlah perjalanan di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang

³⁵ Pendit, Nyoman, *Ilmu Pariwisata* : Sebuah pengantar Pradana, PT pradna paramiata, Jakarta : 2002, h. 37

³⁶ M. Liga suryadana, Vanny Octavia, *Pengantar Pemasaran Pariwisata*, Alfabeta : bandung, 2015, h. 30

terdahulu. Kebanyakan dari mereka itu adalah orang-orang yang mempersekutukan (Allah)³⁷

Sebagai dasar untuk mengkaji serta memahami lebih lanjut mengenai pariwisata ataupun kepariwisataan yang berpedoman pada Undang-Undang Republik Indonesia No 10 tahun 2009 mendefinisikan pariwisata sebagai berikut :

- a. Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan berrekreasi, pengembangan diri, atau edukasi keunikan daya tarik tempat yang dikunjungi dalam kurun waktu sementara.
- b. Wisatawan adalah orang yang melakukan wisata
- c. Kepariwisata adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan kepariwisataan yang bersifat multidimensi dan multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan Negara serta interaksi wisatawan dengan masyarakat setempat, wisawan dengan wisatawan, wisatawan dengan pemerintah daerah dan dengan pengusaha.
- d. Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung oleh berbagai macam fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah serta pemerintah daerah.
- e. Usaha pariwisata adalah usaha yang menyediakan barang atau jasa pemenuhan kebutuhan wisatawan dan penyelenggara pariwisata.
- f. Pengusaha pariwisata merupakan sekelompok orang yang melakukan kegiatan pariwisata.
- g. Industri pariwisata yaitu kumpulan usaha-usaha pariwisata yang terkait dalam rangka menghasilkan barang atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan.

³⁷ Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahnya, Semarang : CV. Toha Putra, Q.S Ar-Rum : 42

- h. Kawasan strategi wisata adalah kawasan yang memiliki fungsi utama pariwisata atau memiliki potensi untuk dikembangkan yang mempunyai pengaruh dalam satu aspek atau lebih seperti pertumbuhan ekonomi, sosial dan budaya, penegbangan potensi sumber daya alam, daya dukung lingkungan hidup serta pertahanan dan keamanan.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pariwisata adalah suatu bidang industri yang dapat menarik minat seseorang atau sekelompok orang untuk datang berkunjung ke tempat atau daerah yang menjadi objek wisata karean adanya daya tarik tersendiri serta berbagai maam jenis usaha –usaha yang terkait dengan industri kepariwisataan dan keseluruhan fenomena alam dan buatan manusia yang dimanfaatkan untuk kepentingan wisatawan dalam memenuhi kebutuhan wisatawan selama berwisata.

2. Unsur-unsur Dalam Pariwisata

Unsur-unsur dari suatu pariwisata adalah travel agen, perusahaan transportasi usaha akomodasi, restoran atau jasa boga, suvenir atau cindramata serta unsur terkait lainnya.³⁸

Menurut Pendit ada beberapa unsue-unsur dalam hal pariwisata atau kepariwisataan yaitu :

1. Politik , merupakan sikap pemerintah terhadap kepariwisataan yang ada. Politik pemerintah bisa berupa secara langsung yaitu sikap pemerintah terhadap wisatawan yang datang kedaerah wisata secat tidak langsung yaitu kondisi kestabilan ekonomi, politik dan keamanan yang daerah bersangkutan.
2. Kesempatan atau peluang bebrbelanja, tersedianya tempat berbelanja yang dibutuhkan wisatawan juga barang-barang khas tempat wisata.

³⁸Bagyono, *Pariwisata dan Perhotelan*, Bandung : ALFABETA, 2014, h 60-65

3. Promosi, promosi sebagai propaganda kepariwisataan dengan didasarkan atas rencana atau propaganda yang dilakukan secara teratur dan berkelanjutan kedalam negeri maupun keluar negeri.
4. Harga, yaitu harga barang-barang, sarana dan prasarana yang ada. Pada intinya wisatawan bertindak sebagai konsumen seperti pada umumnya yang menginginkan harga murah dengan kualitas baik.
5. Pengangkutan, meliputi keadaan jalan, alat angkut serta kelancaran transportasi di tempat wisata.
6. Akomodasi, merupakan rumah sementara bagi wisatawan yang perlu diperhatikan secara detail dari akomodasi adalah kenyamanan, keamanan, pelayanan yang baik serta ketersediaan sanitasi yang layak.
7. Atraksi adalah segala jenis pertunjukan yang mempunyai nilai manfaat untuk ditonton dan diperhatikan termasuk objek wisata itu sendiri.
8. Jarak dan waktu tempuh yaitu waktu yang harus dikorbankan oleh wisatawan untuk mencapai lokasi tujuan, semakin singkat maka semakin baik.
9. Sifat ramah tamah, wisatawan sangat menginginkan keramahan dari penduduk yang tinggal di lokasi wisata

3. Jenis-jenis Pariwisata

Banyak jenis wisata yang ditentukan oleh motif dan perjalanan, Pariwisata juga dapat dibedakan dengan adanya beberapa jenis pariwisata khusus sebagai berikut³⁹ :

a. Wisata Budaya

Wisata berbasis budaya adalah salah satu jenis kegiatan pariwisata yang menggunakan kebudayaan sebagai objeknya. Pariwisata jenis ini dibedakan dari minat-minat khusus lain, seperti wisata alam, dan wisata petualangan.

³⁹H. Oka. A. Yoeti, *Industri Pariwisata dan Peluang Kesempatan Kerja*, Jakarta: Pertja, 2008, h. 32

Ada 12 unsur kebudayaan yang dapat menarik kedatangan wisatawan, yaitu:

Bahasa (language), Masyarakat (traditional) Kerajinan tangan (handicraft), Makanan dan kebiasaan makan (foods and eating habits), Musik dan kesenian (art and music), Sejarah suatu tempat (history of the region), Cara Kerja dan Teknologi (work and technology), Agama (religion) yang dinyatakan dalam cerita atau sesuatu yang dapat disaksikan. Bentuk dan karakteristik arsitektur di masing-masing daerah tujuan wisata (architectural characteristic in the area), Tata cara berpakaian penduduk setempat (dress and clothes), Sistem pendidikan (educational system), Aktivitas pada waktu senggang (leisure activities).

b. Wisata Cagar Alam

Wisata cagar alam ini banyak dilakukan oleh para penggemar dan pecinta alam dalam kaitannya dengan kegemaran memotret binatang atau marga satwa serta pepohonan kembang beraneka warna yang memang mendapat perlindungan dari pemerintah dan masyarakat. Wisata ini banyak dikaitkan dengan kegemaran akan keindahan alam, kesegaran hawa udara di pegunungan, keajaiban hidup binatang dan marga satwa yang langka serta tumbuh-tumbuhan yang jarang terdapat di tempat-tempat lain.⁴⁰

c. Wisata Pertanian (Agrowisata)

Sebagai halnya wisata industri, wisata pertanian ini adalah pengorganisasian perjalanan yang dilakukan ke proyek-proyek pertanian, perkebunan, ladang pembibitan dan sebagainya dimana wisatawan rombongan dapat mengadakan kunjungan dan peninjauan untuk tujuan studi maupun melihat-lihat keliling sambil menikmati segarnya tanaman beraneka warna dan suburnya pembibitan berbagai

⁴⁰Nyoman Pedit S, Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana (Jakarta: Pradya Paramita, 2005), h.36

jenis sayur-mayur dan palawija di sekitar perkebunan yang dikunjungi.

d. Wisata Ziarah

wisata ini sedikit banyak dikaitkan dengan agama, sejarah, adat istiadat dan kepercayaan umat atau kelompok dalam masyarakat. Wisata ziarah banyak dilakukan oleh perorangan atau rombongan ke tempat-tempat suci, ke makam-makam orang besar atau pemimpin yang diagungkan, ke bukit atau gunung yang dianggap keramat, tempat pemakaman tokoh atau pemimpin sebagai manusia ajaib penuh legend.⁴¹

e. Wisata Bahari

Jenis wisata ini banyak dikaitkan dengan kegiatan olahraga di air, seperti di danau, pantai, teluk atau laut seperti memancing, berlayar, menyelam sambil melakukan pemotretan, kompetisi berselancar, balapan mendayung, melihat-lihat taman laut dengan pemandangan indah dibawah permukaan air serta rekreasi perairan yang banyak dilakukan didaerah-daerah maritim.

4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kegiatan Pariwisata

Keputusan seseorang untuk melakukan perjalanan wisata dipengaruhi oleh kuatnya faktor-faktor pendorong (*pushfactors*) dan faktor-faktor penarik (*pullfactors*).Faktor pendorong dan penarik ini sesungguhnya merupakan faktor internal daneksternal yang memotivasi wisatawan untuk mengambil keputusan dalam melakukan perjalanan wisata.Faktor pendorong umumnya bersifatsosio- psikologis sedangkan faktor penarik merupakan *destination-specific attributes*.

⁴¹ Ibid

Ryan menjelaskan faktor pendorong bagi seseorang untuk melakukan perjalanan wisata antara lain sebagai berikut :⁴²

- a. *Escape*, Ingin melepaskan diri lingkungan yang menjenuhkan dalam aktivitas sehari-hari.
- b. *Prestige*, agar terlihat bergensi dengan mengunjungi tempat wisata dengan maksud menaikkan derajat sosial.
- c. *Relaxation*, diri sebagai penyegaran yang juga untuk meningkatkan produktivitas
- d. *Play*, ingin menikmati kegembiraan dan melepaskan beban pikiran yang ada
- e. *Social Interaction*, Yitu melakukan interaksi sosial dengan teman, saudara atau penduduk setempat.
- f. *Education opportunity*, keinginan untuk memerasakan sesuatu yang baru, mempelajari sesuatu yang baru dari tempat yang dikunjungi seperti budaya lokal
- g. *Self fulfillment*. Keinginan untuk menemukan diri sendiri, karena diri sendiri biasanya bisa ditemukan pada saat kita menemukan daerah atau orang yang baru.
- h. *Romance*. Keinginan untuk bertemu dengan orang-orang yang bisa memberikan suasana romantis
- i. *Strengthening Family Bonds*. Ingin memperat hubungan kekerabatan. Keakraban hubungan kekerabatan ini juga terjadi diantara anggota keluarga yang melakukan perjalanan bersama- sama, karena kebersamaan sangat sulit diperoleh dalam suasana kerja sehari-hari dinegara industry
- j. *Wish-fulfillment*.Keinginan untuk merealisasikan mimpi-mimpi, yang lama dicita-citakan sampai mengorbankan diri dengan cara berhemat agar bisa melakukan perjalanan.

Sedangkan faktor penarik seseorang untuk melakukan perjalanan wisatamenurutJackson antarlain :⁴³

- a. *Location climate*

⁴²M.Liga SuryadanadanVannyOctavia,*Ibid*.,h.57-58.

⁴³ Ibid

- b. *National promotion*
- c. *Retail advertising*
- d. *Wholesale marketing*
- e. *Special events*
- f. *Incentive schemes*
- g. *Visiting friends*
- h. *Visiting relatives*
- i. *Tourism attractions*
- j. *Culture*
- k. *Natural environment and man-made environment*

5. Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat

Pengembangan pariwisata merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan yang telah ditentukan sebelumnya. Pada pengembangan obyek dan daya tarik wisata syarat dari suatu obyek wisata yaitu *something to see, something to do* dan *something to buy*. Pengembangan sarana dan prasarana jenis sarana ada tiga yaitu sarana pokok kepariwisataan dan sarana penunjang pariwisata. Pengembangan pariwisata dilakukan bertujuan untuk menjadikan pariwisata maju dan berkembang kearah yang lebih baik dari segi kualitas sarana dan prasarana, memudahkan akses kemanasaja, menjadi destinasi yang diinginkan, dan menjadikan manfaat yang baik secara ekonomi bagi masyarakat sekitar.⁴⁴

pada dasarnya pengembangan pariwisata adalah suatu proses yang berkesinambungan untuk melakukan *matching* and *adjustment* yang terus menerus antara *supply* dan *demand*

⁴⁴ Choirul Saleh Minta Hadi Eren Dea Ajeng Inggil Santosa, *Pengembangan Obyek Pariwisata Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Ekonomi Lokal (Studi Kasus Obyek Wisata Banyu Biru Di Kabupaten Pasuruan)*; Jurnal Adminitrasi Publik, 3.1 (2018), 319

kepariwisataan yang tersedia untuk mencapai misi yang telah ditentukan⁴⁵

Tujuan lain dari pengembangan pariwisata adalah untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat sekitar pantai tersebut serta meningkatkan taraf hidup yang lebih baik dan merata. Penyebab taraf hidup masyarakat terletak pada pengaruh kehidupan sosial yang

mengakibatkan ketimpangan sehingga kesejahteraan masyarakat juga tidak mengalami peningkatan yang signifikan.⁴⁶

Pengembangan juga adalah salah satu cara untuk memajukan serta mengembangkan sesuatu yang sudah ada. Pengembangan pariwisata pada suatu daerah tujuan wisata selalu akan diperhitungkan dengan keuntungan dan manfaat bagi masyarakat yang ada disekitarnya. Pengembangan pariwisata harus sesuai dengan perencanaan yang matang sehingga bermanfaat bagi masyarakat, baik juga dari segi ekonomi, sosial dan juga budaya. Atau lebih jelasnya pengembangan pariwisata adalah suatu usaha mengembangkan atau memajukan objek wisata agar objek wisata tersebut lebih baik dan lebih menarik ditinjau dari segi tempat maupun benda-benda yang ada didalamnya untuk dapat menarik wisatawan untuk kembali mengunjungi.⁴⁷

a. Sarana dan Prasarana dalam Pengembangan Pariwisata
Sebelum orang lain melakukan perjalanan wisatanya, terlebih dahulu kita menyediakan sarana dan prasarana pariwisata seperti :

1. Fasilitas transportasi
2. Fasilitas Akomodasi
3. Fasilitas Catering Service

⁴⁵Heri Tjahjono. *Analisis Potensi dan Masalah Pariwisata di Kelurahan Kandri*, Jurnal Forum Ilmu Sosial, Vol 47 No 2 Desember 2010 h. 162

⁴⁶ddy Prasetya Maha Rani, *Pengembangan Potensi Pariwisata Kabupaten Sumenep, Madura, Jawa Timur*, Jurnal Politik Muda, 3.No. 3 (2014), 412–21.

⁴⁷9Mardiyono Riyanto Sefira Ryalita Primadany, *Analisis Strategi Pengembangan Daerah*, Jurnal Adminitrasi Publik, 1.4 (2018), 319.

4. Obyek wisata
5. Aktivitas rekreasi
6. Tempat parkir.

Sedangkan mengenai prasarana (infrastruktur) adalah semua fasilitas yang dapat memungkinkan proses perekonomian berjalan dengan lancar sedemikian rupa. Dalam melaksanakan fungsi di daerah, pemerintah daerah harus melakukan berbagai upaya dalam pengembangan sarana dan prasarana pariwisata. Sarana pariwisata terbagi menjadi beberapa bagian penting, yaitu:

1. Sarana pokok pariwisata adalah hotel, villa, dan Restoran
2. Sarana pelengkap pariwisata adalah wisata budaya dan wisata alam
3. Sarana penunjang pariwisata adalah oleh-oleh dan cinderamata.

Sebuah destinasi akan melakukan pengembangan wisata jika sebelumnya sudah ada aktivitas wisata. Untuk dapat meningkatkan potensipariwisatanya,yang perlu dilakukan adalah merencanakan pengembangan wisata agar dapat lebih baik dari sebelumnya. Tiga prinsip utama dalam pariwisata berkelanjutan adalah:⁴⁸

- a. *Ecology Sustainability*, yakni memastikan bahwa pengembangannya dilakukan sesuai dengan proses ekologi,biologi,dan keragaman sumber daya ekologi yang ada.
- b. *Social and Cultural Sustainability* yakni memastikan bahwa pengembangan yang dilakukan memberikan dampak positif bagi kehidupan masyarakat sekitar dan sesuai dengan kebudayaan serta nilai-nilai yang berlaku pada masyarakat tersebut.

⁴⁸MarceillaHidayat, *Strategi Perencanaan Pengembangan Objek Wisata*, Tourism and Hospitality Essentials (THE) journal, Vol.1, No.1, 201, h.37

- c. yakni memastikan bahwa pengembangan yang dilakukan memberikan dampak positif bagi kehidupan masyarakat sekitar dan sesuai dengan kebudayaan serta nilai-nilai yang berlaku pada masyarakat tersebut.

C. Pendapatan Masyarakat

1. Konsep Pendapatan Secara Umum

Pendapatan merupakan penghasilan yang diterima oleh masyarakat yang berasal dari pendapatan dari kepala keluarga maupun pendapatan dari masing masing anggota keluarga. Pendapatan itu biasanya dipergunakan untuk konsumsi, kesehatan, pendidikan dan lainnya yang bersifat materi, indikator pendapatan digolongkan menjadi 3 yaitu⁴⁹

1. Tinggi Rp > 5000.000
2. Sedang Rp = 1000.000-500.0000
3. Rendah Rp < 1000.000

Pendapatan seseorang juga dapat diartikan sebagai banyaknya penerimaan yang diukur dengan satuan mata uang yang dapat diperoleh oleh masyarakat, perorangan ataupun suatu bangsa, menurut Reksopraitno menuliskan bahwa pendapatan itu adalah total penerimaan yang di terima pada periode tertentu.⁵⁰

Dalam artian kata bahwa pendapatan masyarakat adalah jumlah keseluruhan dari uang yang diterima secara pribadi atau rumah tangga di masyarakat dalam kurun waktu tertentu. Dimana pendapatan terdiri dari upah atau gaji, pendapatan dari aset atau dari hasil penyewaan (Biaya Sewa), bunga atau deviden serta transfer dari

⁴⁹Adi Fahirudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, Bandung : Refika Ardithama, 2012 h. 27

⁵⁰Reksopraitno. *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, Jakarta : Bina Grafika, 2012 h. 57

pemerintah seperti Bantuan Sosial Tunai, Tunjangan Sosial ataupun asuransi pengangguran.⁵¹

2. Sumber- sumber Pendapatan

Berdasarkan klasifikasinya, pendapatan rumah tangga terbagi menjadi tiga pokok sub bagian diantaranya yaitu :

1. Pendapatan atau pengasilan yang bersumber dari upah atau gaji merupakan kesediaan menjadi tenaga kerja yang secara teori besaran upah atau gaji yang akan diterima sesuai dengan produktivitas yang dihasilkan.
2. Pendapatan dari asset bergerak, asset bergerak adalah asset yang menghasilkan atas balas jasa pemakaian manfaatnya, ada dua macam pendapatan dari asset bergerak yaitu :
 - a. Financial asset seperti deposito yang menghasilkan saham yang mendapatkan keuntungan atas modal jika diperjualbelikan.
 - b. Asset bukan finansial seperti gedung, bangunan, lahan pertanian yang memberikan penghasilan atas dasar sewa.
3. Pendapatan dari pemerintah yaitu penerimaan yang didapatkan bukan atas balas jasa atau input yang diberikan, melainkan pemberian tunjangan atau bantuan sejenisnya yang diberikan oleh negara.

3. Menentukan Pendapatan

Berikut mengenai pendapatan secara riil, yaitu pendapatan pokok, pendapatan tambahan serta pendapatan lain-lain⁵²:

- a. Pendapatan Pokok

Merupakan pendapatan yang bersifat periodik atau semi periodik jenis pendapatan ii bersifat permanen.

⁵¹Paul A Samuelson, Wilian D Nordhaus, *Makro Ekonomi Revisi Ke 14* Jakarta : Erlangga. 2009 h. 258

⁵²Akram Ridha, *Pintar Mengelola Keuangan Keluarga Sakinah, Tayyiba* Media, Solo : 2014 h. 118

- b. Pendapatan Tambahan
Pendapatan tambahan merupakan pendapatan rumah tangga yang diperoleh oleh anggota rumah tangga yang bersifat tambahan
- c. Pendapatan lain-lain
Yaitu pendapatan yang bersifat tidak terduga seperti bantuan dari orang lain.

D. Konsep Ekonomi Islam

1. Prinsip ekonomi dalam islam

Prinsip ekonomi dalam islam yaitu kaisah-kaidah pokok yang membangun struktur atau kerangka dalam ekonomi islam yang didasarkan pada Al-quran dan Hadist. Prinsip ini dijadikan pedoman dasar bagi individu dalam setiap tindakan ekonomi.⁵³

Kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh manusia memang sudah terdapat dalam al-qur'an dan hadist, kegiatan yang dilakukan mengacu pada beberapa prinsip ekonomi islam, kegiatan yang kita lakukan juga harus berdasarkan etika, etika ini yang akan menuntun agar segala sesuatu yang dikerjakan tidak merugikan orang lain.

Prinsip dasar dalam ekonomi islam adalah :

- a. Adil
Prinsip adil atau keadilan sangat ditekankan pada ekonomi islam untuk seluruh umat manusia dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan orang banyak atau tidak, prinsip adil berarti tidak membedakan orang lain berdasarkan kekayaan, status sosial dan lainnya
- b. Keseimbangan
Keseimbangan, kebersamaan dan kemoderatan merupakan prinsip etis yang harus diterapkan dalam aktivitas ekonomi
- c. Tanggung jawab

⁵³Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Op.Cit h 65-69.

Merupakan pertanggungjawaban atas segala tindakan, prinsip tanggung jawab menurut Sayid Quth adalah tanggung jawab yang seimbang dengan dalam semua bentuk serta ruang lingkupannya antara jia dan raga, antara , antar orang dan keluarga , antar individu dan masyarakat

2. Pariwisata Dalam Pandangan Ekonomi Islam

Pariwisata dalam islam adalah Safar untuk merenungi keindahan ciptaan Allah SWT menikmati keindahan alam sebagai pendorong jiwa manusia untuk mendorong jiwa manusia agar selalu meningkatkan keimanan kepada Allah SWT dan memotivasi manusia dalam menunaikan kewajiban dalam hidup. Dalam konsep syariah perjalanan manusia dengan maksud dan tujuan, maksud dan kepentingan tertentu , berpariwisata harus diiringi dengan keharusan untuk memperhatikan dan mengambil hasil pengamatan dari perjalanan yang dilakukan.⁵⁴

Pariwisata dalam tradisi islam dimulai pada saat kemunulan islam sebagai agama yang universal, yaitu ketika diperkenalkan konsep *Ziarah* yang secara harfiah bebrarti berkunjung atau kunjungan lalu lahir konsep *dhi'yah*, yaitu tata krama berkeunjung dan mengatur etika dan yang mengatur tentang hukum hubungan sosial antara tamu *dhaif* dan tuan rumah *mudhif* konsep *ziyarah* tersebut berkembang dan melahirkan berbagai bentuknya yang dapat diartikan sebagai pariwisata atau tour dalam islam. Mengenal juga berbagai terminologi seperti , *assafar*, *arrihlah*, *intisyar* dan istilah-istilah lain yang berakna sama istilah *arrihlah* atau pariwisata dapat ditemukan dalam Al Quran surah Al Muluk ayat 15 yang berbunyi :

⁵⁴Aisyah Oktarini. “Pengaruh Tingkat Hunian hotel dan Jumlah Objek Wisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Lampung Dalam PerPektif Ekonomi Islam” Lampung, 2012 h. 38

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ
وَالِيهِ النُّشُورُ

Artinya : *Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajahilah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.*

Dalam pariwisata, islam menggaris bawahi niat atau tujuan sebagai pembeda antara boleh atau tidaknya pariwisata tersebut, niat yang amar ma'ruf nahi mungkar dalam pariwisata juga berlaku keringanan-keringanan Allah SWT kepada musafir , tujuan dari ekonomi islam adalah pengembangan, berproduksi dan menambah pemasukan negara.

Pariwisata syariah adalah salah satu permintaan wisata yang didasarkan pada gaya hidup wisatawan muslim selama liburan. Selain itu juga pariwisata syariah juga merupakan pariwisata yang fleksibel, rasional, sederhana dan seimbang . pariwisata ini bertujuan untuk agar wisatawan termotivasi untuk mendapatkan kebahagiaan dan berkat dari Allah SWT

Ada beberapa faktor yang standar yang menjadi tolak pariwisata syariah dari segi administrasi dan pengelolanya untuk semua wisatawan yang dalam hal itu dapat menjadi suatu karakter tersendiri yaitu :

- a. Pelayanan, harus sesuai secara syariat islam secara menyeluruh.
- b. Guide atau pemandu wisata harus disiplin dan menghormati prinsip islam
- c. Mengatur kegiatan agar tidak melenceng dari syariat islam
- d. Penyediaan makanan harus mengikuti standar halal
- e. Menyediakan tempat sebagai sarana ibadah seperti langgar
- f. Transportasi harus mempunyai sistem keamanan terstandar

g. Objek wisata tidak bertentangan dengan prinsip islam

Kemudian ada empat aspek penting yang harus diperhatikan agar bisa menunjang pariwisata syariah yaitu⁵⁵ :

- a. Lokasi, adalah penerapan sistem islam dilokasi pariwisata yang dipilih adalag sesuai dengan kaidah islam yang bersifat memperkuat spiritual wisatawan.
- b. Transoptasi yang meliputi rute atau jalur transportasi, fasilitas terminal, bandara, pelabuhan, dan lainnya dan memisahkan antara laki-laki dan perempuan.
- c. Akomodasi hotel yaitu seluruh proses kerja berjalan sesuai dengan yang dianjurkan oleh islam seperti memberlakukan pengecekan antara pasangan yang akan menginap apakah suami istri atau bukan dan layanan lainnya seperti gym dibuat terpisah antara laki-laki dan perempuan
- d. Konsumsi dalam hal konsumsi perlu diperhatikan kehegenisan dari makanan dan juga kadar kehalalan produk berdasarkan pengolahan dan berdasarkan zatnya.

3. Pendapatan Dalam Ekonomi Islam

Pendapatan dalam islam adalah penghasilan yang didapatkan dari sumber yang halal, pendapatan yang halal akan mendapatkan keberkahan dari Allah SWT, kekayaan yang didapatkan dari proses yang tidak halal seperti mencuri, perniagaan barang haram, memeraras dan sejenisnya akan mendatangkan siksaan dari allah saat didunia maupun diakhirat nanti, sedangkan harta yang diperoleh berdasarkan cara-cara yang halal dan diperbolehkan menurut islam maka akan mendapatkan keberkahan di dunia dan keselamatan diakhirat.⁵⁶

⁵⁵Wahab,Salah, Manajemen Kepariwisataaan , Jakarta PT Pradanya Paramitha 2006, h. 10

⁵⁶Lukam Hakim, *Prinsip-prinsip ekonomi islam*, jakarta : erlangga 2012 h

Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah an nahl ayat 114 yang berbunyi :

فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا ۚ وَاشْكُرُوا لِعِمَّتِ اللَّهِ إِنَّ كُنتُم بِآيَاهُ تَعْبُدُونَ

Artinya :*Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezeki yang telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya menyembah kepada-Nya.*

Dari ayat diatas menerangkan bahwa Allah SWT membimbing hambanya agar menemukan rejeki yang memiliki kategori dasar yaitu halal dan *tayyiban*. Halal adalah yang merupakan ketetapan Allah SWT sedangkan *tayyiban* adalah tidak membahayakan tubuh dan akal.

Mengingat nilai-nilai islam merupakan faktor endogen dalam rumah tangga seorang muslim maka haruslah dipahami seluruh aktivitas ekonomi didalamnya harus didasrkan pada legalitas halal.



DAFTAR RUJUKAN

- Abdillah, Dariusman, *Pengembangan Wisata Bahari di Pesisir Pantai Teluk Lampung*. Jurnal Destinasi Kepariwisata Indonesia, 2016
- Alfonsius, Joseph, *Pengembangan 24 Destinasi Wisata Bahari Kabupaten Ende*, Jurnal Kawistara, 2015
- Arikunto, Suharismi, *Metodelogi Penelitian*, Yogyakarta : Bina Aksara, 2006
- Arsaldi, Ian. 2016, *Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Bisapu di Kabupaten Bantaeng*”, Jurnal Bisnis dan Ekonomi
- Arsip Desa Pasar Kecamatan Pulau Pisang Data Jumlah Wisatawan 2016-2020
- Bagyono, *Pariwisata dan Perhotelan*, Bandung : ALFABETA, 2014
- Dapartemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2015
- Dapartemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* , Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 200 8
- Dyansyah, Rahmad, *Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata Kabupaten Tangerang*, Jurnal Fisip UI : Jakarta, 2014
- Ensiklopedi Indonesia, *Dapartemen pendidikan dan kebudayaan*, Jakarta : Pakhi Pamungkas, 2010
- Fadillah, Siti, *Pengembangan Kawasan Wisata Bahari Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek* Jurnal Teknik ITS. 2016
- Hadiyanto, Tri dan makinuddin, *Analisis Sosial*, Bandung : Yayasan Akatiga, 2006
- Hamid, Farida, *Kamus Ilmiah Populer Lengkap* , Surabaya: Apollo, 2005

- Hidayah, Ade, *Potensi Pengembangan Objek Wisata Bahari Kabupaten Tulamben Karangasem Bali*. Jurnal Administrasi Bisnis, 2017
- Hidayat, Marceilla, *Strategi Perencanaan Pengembangan Objek Wisata*, Tourism and Hospitality Essentials (THE) journal, Vol. 1, No. 1, 2001
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *kamus versionline /Daring (dalam jaringan)* <https://www.kbbi.web.id>, diakses pada 3 September 2020
- Kurniawan, Gilang, *Analisis Pasar Pariwisata Halal Indonesia*. Jurnal Tauhidnomic, 2015
- M. Liga suryadana, Vanny Octavia, *Pengantar Pemasaran Pariwisata*, Bandung : Alfabeta, 2005
- Nasution, Mustafa Edwin, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* , Jakarta : Kencana 2007
- Pabundu Tika, Mohammad, *Metode Riset Bisnis*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006
- Pendit, Nyoman, *Ilmu Pariwisata : Sebuah pengantar Pradana*, Jakarta : PT pradna paramiata, 2007
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) *Ekonomi Islam*, Jakarta : Raja Grafindo persada, 2007
- Reksopraitno, *Sistem Ekonomi Dan Demokrasi Ekonomi*, Jakarta : Bina Grafika, 2004
- Sirait, Marigan, *Analisis Pengembangan Potensi Wisata Pantai Di Kabupaten Serdang Bedagei*. Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial, 2019
- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, Bandung : CV Alfabeta, 2012
- Sugiono, Joko, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta : Reineka Cipta, 2011

Sutrisno,Hadi, *Metode Research*, UGM Yogyakarta, 2006

Umar, Husein, *Strategic In Action*, Jakarta : Gramedia pustaka, 2005

Yoeti,Okta A, *Pengatar Ilmu Pariwisata* Jakarta : Angkasa Utama,
2006

